

**STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM)
PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V DI MI MA'ARIF NU I WINDUNEGARA
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

**OLEH:
FITROH KHAKIKI RAMADLANI
NIM. 1123310019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM)
PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 WINDUNEGARA
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Fitroh Khakiki Ramadlani
NIM. 1123310019

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada mata pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif NU 1 Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada mata pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif NU 1 Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas V dan siswa-siswi MI Ma'arif NU 1 Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil analisis tersebut menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada mata pelajaran IPS yang digunakan oleh wali kelas V di MI Ma'arif NU 1 Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi <i>Index Card Match</i>	12
1. Pengertian Strategi <i>Index Card March</i>	12
2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	16
3. Kelebihan dan kekurangan strategi <i>Index Card March</i>	17

B.	Pengertian Mata Pelajaran IPS	18
1.	Pengertian Mata Pelajaran IPS	18
2.	Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran IPS	21
3.	Fungsi Mata Pelajaran IPS	23
4.	Disiplin Mata Pelajaran IPS	24
5.	Standar Komopetensi dan Kompetensi Dasar IPS di kelas V SD/MI.....	26
C.	Penerapan Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPS	27
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Sumber Data	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	36
D.	Teknik Analisis Data	39
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Windunegara	43
1.	Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Windunegara.....	43
2.	Sejarah Berdiri MI Ma'arif NU 1 Windunegara	43
3.	Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Windunegara.....	45
4.	Struktur MI Ma'arif NU 1 Windunegara	47
5.	Keadaan Guru MI Ma'arif NU 1 Windunegara	48
6.	Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 1 Windunegara	49
7.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49

B. Penyajian Data.....	55
1. Gambaran Umum Suasana Pembelajaran	55
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas V Semester II di MI Ma'arif NU I Windunegara	57
3. Penerapan Strategi ICM Pada Mata Pelajaran IPS.....	58
C. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran.....	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.¹

Pendidikan mengandung suatu pengertian yang luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai perasaan pengetahuan dan keterampilan. Dengan pendidikan manusia ingin berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai, hati nuraninya, perasaannya, pengetahuannya, dan keterampilannya.

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dimana pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, dan manusia yang berkebudayaan. Inti dari pendidikan adalah terjadinya

¹ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. ke-8, hlm. 56-57

proses belajar mengajar antara pendidik dan anak didik sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Belajar merupakan proses perubahan, bukan hanya perubahan secara lahir, tetapi juga secara batin. Menurut Witherington (1952-1965) yang dikutip oleh Nanang dan Cucu Belajar adalah merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.²

Dalam proses belajar mengajar yang profesional menjadi faktor yang sangat penting, dimana pengajar yang profesional diharapkan nantinya akan dapat menciptakan atmosfer pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal dan multi arah secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi terciptanya atmosfer pembelajaran yang partisipatif adalah dengan adanya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dimana melalui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tadi, mampu membuat siswa betah dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran serta berperan aktif dalam terjadinya proses pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

² Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), cet. ke-3, hlm. 7

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 2

Menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Sunhaji, mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari disiplin ilmu Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

Pengorganisasian materi Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan pendekatan kemasyarakatan yang meluas (*Expanding Community Approach*) yakni dimulai dari hal-hal yang terdekat dengan siswa (keluarga) ke hal yang lebih jauh (global)

Pembelajaran dalam pelajaran pengetahuan sosial menggunakan pendekatan terpadu (*Intregated Approach*) dan pendekatan belajar kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan otak, sikap serta keterampilan sosial.⁵

Guru ibarat seorang koki dan materi yang akan disampaikan adalah ibarat sebuah makanan. Kalau koki ini tidak bisa mengolah makanan tersebut dengan

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasai Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 1

⁵ S. Ichas Hamid Al Amri dan Tuti Istianti Ichas, *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat ketenagaan Tahun 2006.

baik dan benar maka hasil makanan tersebut tidak akan menjadi nikmat. Tapi jika makanan tersebut diolah dengan cara yang benar dan dicampur dengan berbagai bumbu maka tentu akan menghasilkan makanan yang nikmat. Begitu pula seorang guru, apabila dalam menyampaikan pelajaran hanya menggunakan metode atau strategi yang monoton dalam setiap kali pembelajaran maka murid akan cenderung bosan dan jenuh dengan pembelajaran tersebut, sehingga tujuan dan hasil yang ingin dicapai menjadi tidak optimal. Tapi jika guru menggunakan cara-cara yang menarik maka siswa akan cenderung tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan dan hasilnya tujuan dari pembelajaran tersebut akan dapat tercapai dengan baik, ini menggambarkan betapa pentingnya strategi dalam sebuah pembelajaran.

Begitu pula dengan pembelajaran IPS apabila disampaikan dengan cara-cara yang monoton maka siswa akan cenderung bosan, dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran IPS ini akan bisa tercapai secara optimal dan bisa dikatakan berhasil dalam sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh dua hal penting yaitu dilihat dari kualitas dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan Wawancara dan observasi awal yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 30 September 2014 dengan Ibu Eji Farida S.pd.I selaku guru kelas V di MI Ma'arif NU I Windunegara, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran IPS beliau tidak hanya mentransfer ilmu saja, tetapi siswa dituntut aktif dalam terjadinya proses pembelajaran.⁶

⁶ (observasi awal tanggal 30 September 2014)

Ibu Eji mengatakan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran beliau tidak hanya beceramah saja, tetapi beliau juga menggunakan beberapa strategi pembelajaran dalam tiap kali mengajar. Penggunaan variasi dalam strategi pembelajaran ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dan juga untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan untuk memecahkan masalah yang belum diketahui oleh siswa terlebih dalam mata pelajaran IPS.

Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru yaitu sebagai contoh ketika penulis melakukan observasi pendahuluan pada hari Selasa tanggal 30 September 2014 di kelas V pada mata pelajaran IPS materi *Kenampakan alam dan pembagian waktu di Indonesia*, guru yang bersangkutan menggunakan strategi *Index Card Match* (mencocokkan kartu). Dalam kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan dan menjelaskan materi tentang kenampakan alam dan pembagian waktu di Indonesia. Setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban terkait dengan materi yang sedang dipelajari, kartu soal dan kartu jawaban dibagi secara acak setelah itu guru meminta siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang didapat, setelah siswa menemukan pasangan kartunya kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mencocokkan kartunya, setelah selesai guru memberikan evaluasi dan umpan balik dari pembelajaran tersebut.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Eji Farida S.pd.I membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Dari hasil ulangan harian yang dilakukan sudah semua siswa kelas V mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM IPS yaitu 65).

Penulis memilih kelas V karena pada saat penulis melakukan observasi awal kelas I dan kelas IV dalam percobaan penerapan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas VI tidak boleh untuk penelitian, karena sedang fokus untuk mempersiapkan ujian. Untuk kelas 2 dan 3 biasanya guru dalam menyampaikan pelajaran hanya dengan ceramah dan menggunakan media seadanya yang ada dalam kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma’arif NU I Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan merumuskan masalah di dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *index card match* (ICM) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma’arif NU I Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *index card match* (ICM) pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Ma’arif NU I Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

- a. Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.
- b. Dapat memperkaya khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Sebagai informasi tentang penggunaan strategi *index card match (ICM)* yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- d. Dapat memberikan informasi ilmiah bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif NU I Windunegara.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah mengambil beberapa buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa menjadi bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka yaitu:

Skripsi yang disusun oleh saudari Latifah Tunur dengan judul "*Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui kartu berpasangan (Index Card Match) di MI Ma'arif Kedungrandu Kec. Patikraja Kab. Banyumas*".⁷ Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas III

⁷Latifah Tunur, "*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Kartu Berpasangan (Index Card Match) di MI Ma'arif Kedungrandu Kec. Patikraja Kab. Banyumas*" (Skripsi diterbitkan oleh: STAIN Purwokerto, 2010)

semester I dengan menggunakan media kartu berpasangan (*Index Card Match*), dan hasil penelitian menerangkan bahwa pembelajaran dengan kartu berpasangan (*Index Card Match*) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran IPS, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini adalah penelitian (PTK) sedangkan yang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian non PTK. Yang dibahas dalam penelitian ini adalah hanya strategi *Index Card Match* saja, tetapi penulis lebih kepada penerapan strategi-strategi secara keseluruhan yang digunakan dalam pembelajaran IPS.

Selain itu, pada skripsi yang disusun oleh Pratitis Widadi (2012) tentang “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS sub pokok perjuangan para tokoh pejuang dengan strategi reading guide pada siswa kelas V MI Ma’arif NU Kedung Wuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*”.⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS sub pokok perjuangan para tokoh pejuang dengan strategi reading guide. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi reading guide dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS sub pokok bahasan perjuangan para tokoh pejuang. penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama sama meneliti mata pelajaran IPS dan juga strategi pembelajaran, hanya saja dalam penelitian ini hanya menekankan pada sub pokok perjuangan para tokoh pejuang denga

⁸Pratitis Widadi, “*Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS sub pokok perjuangan para tokoh pejuang dengan strategi reading guide pada siswa kelas V di MI Ma’arif NU Kedung Wuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*” . (Skripsi: diterbitkan oleh STAIN Purwokerto, 2010)

menerapkan strategi reading guide saja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penerapan strategi secara keseluruhan pada pelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif NU I Windunegara Banyumas. Perbedaan dengan penelitian yang penulis buat adalah penelitian ini menggunakan penelitian PTK sedangkan yang penulis lakukan adalah penelitian non PTK.

Selanjutnya, skripsi yang disusun oleh Harliyah yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kembangan Kec. Bukateja Kab. Purbalingga*".⁹ Skripsi ini menekankan pada strategi-strategi yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Skripsi yang ditulis ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis buat yaitu terletak pada pelaksanaan strategi pembelajarannya. Namun, terdapat juga perbedaannya. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang ditulis oleh saudari Harliya memfokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penulis lebih menekankan pada mata pelajaran IPS.

Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan benar-benar sangat berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis kemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya, yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

⁹Harliyah, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Studi Agama Islam di SD Negeri 2 Kembangan Kec. Bukateja Kab. Purbalingga*". (Skripsi diterbitkan oleh STAIN Purwokerto, 2009)

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada Bagian ke dua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan landasan teori, dalam bab ini berisikan tiga sub bab, sub bab pertama membahas tentang pengertian strategi pembelajaran *Index Card Match*, langkah-langkah strategi *Index Card Match*, kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match*. Sub bab kedua membahas tentang mata pelajaran IPS, pengertian mata pelajaran IPS, tujuan dan manfaat mata pelajaran IPS, fungsi mata pelajaran IPS, disiplin ilmu pengetahuan sosial (IPS), standard kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas V semester II di SD/ MI. sub bab ketiga membahas tentang penerapan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS.

Bab III pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian dan analisis data tentang strategi pembelajaran *index card match (ICM)* pada mata pelajaran IPS dan pelaksanaannya di MI ma'arif NU I Windunegara Wangon Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, yang merupakan kegiatan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, serta kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis paparkan ini kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bab I, penulis mengambil kesimpulan bahwasannya pelaksanaan strategi *Index Card Match* adalah penerapan suatu langkah pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS dengan memainkan kartu secara berpasangan dan memainkan kuis dengan langkah-langkah strategi *Index Card Match* atau variasi cara lain dalam menerapkan tehnik *Index Card Match* itu dengan tujuan mencapai pembelajaran yang efektif, dan menyenangkan dan tidak membuat siswa mudah jenuh dan bosan. Selain itu merupakan cara mengakhiri pembelajaran agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari atau bisa juga digunakan pada materi pembelajaran baru dengan catatan siswa sudah membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari.

Dalam pelaksanaannya di MI Ma'arif NU I Windunegara, guru melakukan variasi dan modifikasi terkadang proses pembelajaran tidak sama persis dengan langkah-langkah pembelajaran *Index Card Match* dengan harapan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang di buat sebelumnya, siswa

didik terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran, dan dalam evaluasi peserta didik sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

B. Saran-Saran

1. Kepada guru-guru agar terus meningkatkan variasi dan inovasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, menyenangkan, dan meningkatkan prestasi.
2. Kepada siswa agar tetap mempertahankan prestasi yang sudah dicapai dan meningkatkan kembali semangat belajar.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan menutupi kekurangan yang ada, sehingga penulis berharap penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari kekurangan, keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semoga karya tulis yang sederhana ini mendapat Ridhi-NYA , bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Mei 2018

Penulis



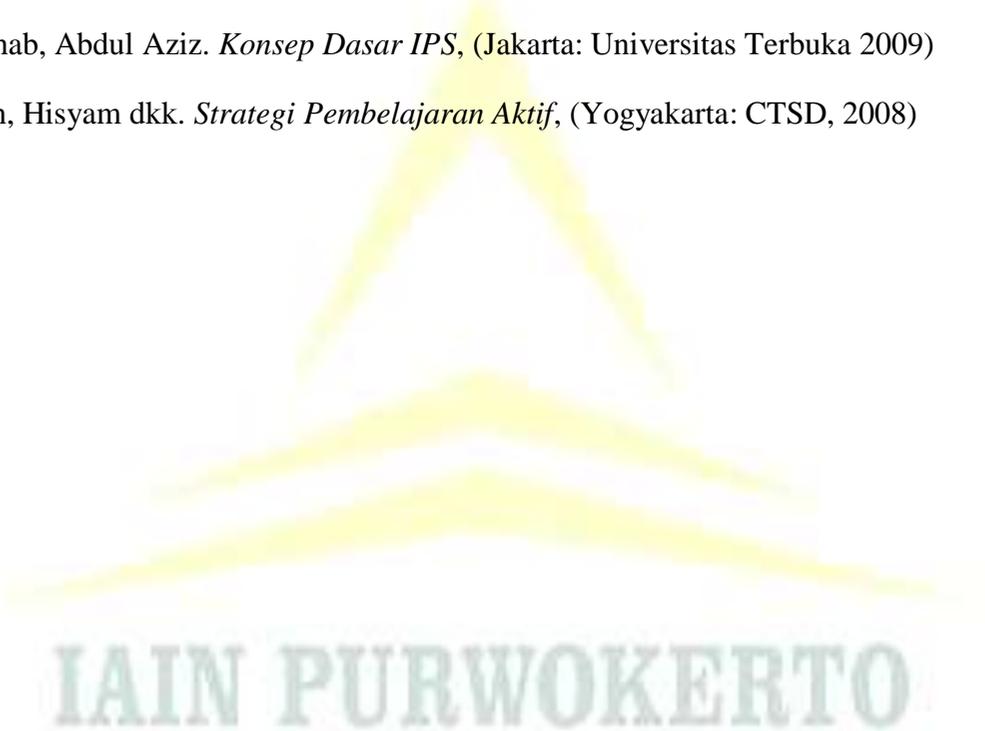
Fitroh Khakiki Ramadlani
NIM.1123310019



DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaeful Bahri dan Azwan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit teras, 2012)
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987)
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Insan Madani, 2012)
- Ischak, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998)
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014)
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2010)
- Mufarrakah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009)
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2010)
- Munthe, Bermawy. *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenatal media,2010)
- Sapriya, *Pendidikann IPS konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2009)
- Silberman, Mel. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, 9Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 cara belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2012)

- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012)
- Syamsiyah, Siti dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 5*, (Purwakarta : CV Putra Nugraha, 2008)
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Wahab, Abdul Aziz. *Konsep Dasar IPS*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2009)
- Zain, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008)



IAIN PURWOKERTO